

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Stabilitas dan kinerja perbankan menjadi perhatian utama regular, investor, dan pemangku kepentingan karena bank berperan penting dalam menjaga kepercayaan publik serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja dan nilai perusahaan perbankan menjadi aspek krusial dalam pengambilan keputusan ekonomi dan investasi (Jagirani et al., 2023; Mohanram et al., 2018).

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja, prospek, dan risiko perusahaan di masa depan. Pada industri perbankan, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan regulasi, tetapi juga oleh kinerja keuangan internal dan kualitas informasi yang disampaikan kepada public (Arsyana & Hwihanus, 2023; Wardoyo & Utami, 2024). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan investor yang baik serta ekspektasi positif terhadap keberlanjutan usaha bank (Linawati et al., 2022; Pratiwi et al., 2023). Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan perbankan sering diukur menggunakan indikator seperti Tobin's Q dan *Price to Book Value* (PBV) yang mencerminkan penilaian

pasar terhadap asset dan prospek pertumbuhan bank (Sukendri & Aryawati, 2021; Hakim et al., 2023).

Salah satu faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dikelola secara efisien. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja manajemen dan potensi pengembalian investasi, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan (Linawati et al., 2022; Wardoyo & Utami, 2024; Purbawangsa & Suprasto, 2019). Dalam konteks perbankan, profitabilitas juga mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit, likuiditas, dan operasional (Fauziah & Rafiqoh, 2021; Hakim et al., 2023).

Penelitian empiris menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di berbagai negara berkembang (Linawati et al., 2022; Sihombing et al., 2022; Sukendri & Aryawati, 2021; Pratiwi et al., 2023). Studi Linawati et al. (2022) pada bank BUKU-4 Indonesia menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, meskipun hubungannya dimediasi oleh struktur modal. Hasil serupa ditemukan oleh Wardoyo & Utami (2024) yang menunjukkan bahwa ROA secara langsung meningkatkan nilai perusahaan perbankan dengan perspektif teori keagenan. Purbawangsa & Suprasto (2019) juga mengonfirmasi bahwa profitabilitas memiliki efek positif signifikan

terhadap nilai perusahaan dan berperan sebagai variabel mediasi antara tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Namun demikian, beberapa studi menunjukkan kompleksitas hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan. Chiah et al. (2021) menemukan bahwa bank dengan profitabilitas operasional tinggi justru menghasilkan return saham yang lebih rendah setelah disesuaikan dengan risiko, mengindikasikan bahwa profitabilitas tinggi dapat dikaitkan dengan risiko yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas-nilai perusahaan tidak selalu linear dan dapat dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti skala operasi dan profil risiko bank (Fauziah & Rafiqoh, 2021; Shubita, 2024).

Selain profitabilitas, asimetri informasi merupakan faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan perbankan. Asimetri informasi terjadi ketika manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan investor dan pemangku kepentingan eksternal. Kondisi ini dapat meningkatkan ketidakpastian dan persepsi risiko investor, sehingga berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Putra & Ratnadi, 2021; Mohanram et al., 2018). Pada industri perbankan yang kompleks dan sarat regulasi, asimetri informasi berpotensi lebih tinggi, terutama terkait kualitas aset, risiko kredit, dan praktik manajemen laba (Hegde & Kozlowski, 2021; Issackow et al., 2021).

Teori keagenan dan model informasi asimetrik menjelaskan bahwa ketika informasi privat tidak dapat diverifikasi oleh investor, terjadi asimetri informasi yang

menurunkan valuasi pasar terhadap ekuitas bank (Wardoyo & Utami, 2024; Dos Santos, 2022). Penelitian empiris mendukung proposisi ini. Mohanram et al. (2018) menunjukkan bahwa informasi fundamental berbasis akuntansi mampu memprediksi perubahan profitabilitas dan return saham di masa depan, mengindikasikan bahwa informasi akuntansi yang berkualitas mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan relevansi nilai.

Namun, pengaruh profitabilitas dan asimetri informasi terhadap nilai perusahaan tidak selalu bersifat langsung dan seragam karena dipengaruhi oleh struktur pendanaan perusahaan. *Leverage* diduga berperan penting dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut, khususnya pada sektor perbankan yang memiliki karakteristik *leverage* tinggi akibat ketergantungan pada dana pihak ketiga. Pengelolaan *leverage* yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efisiensi struktur modal dan manfaat pajak, tetapi *leverage* yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor. Bukti empiris mengenai peran *leverage* menunjukkan hasil yang beragam, beberapa studi menemukan bahwa struktur modal memediasi atau memperkuat hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan, sementara studi lain menunjukkan bahwa *leverage* tidak memperkuat atau bahkan melemahkan hubungan tersebut. Dalam konteks asimetri informasi, *leverage* juga dapat berperan ganda, yakni memitigasi dampak negatif asimetri informasi melalui peningkatan persepsi solvabilitas, atau sebaliknya memperkuat dampak negatifnya jika meningkatkan kekhawatiran risiko gagal bayar.

Periode 2020–2024 menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji hubungan tersebut karena sektor perbankan Indonesia menghadapi tekanan signifikan akibat pandemi COVID-19, perubahan kebijakan moneter, serta dinamika pemulihan ekonomi yang tidak merata. Kondisi ini memengaruhi profitabilitas, tingkat asimetri informasi, struktur pendanaan, dan nilai perusahaan perbankan, sekaligus meningkatkan pentingnya transparansi informasi dan pengelolaan struktur modal yang efektif. Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji hubungan profitabilitas, asimetri informasi, *leverage*, dan nilai perusahaan, masih terdapat inkonsistensi hasil dan keterbatasan kajian yang secara eksplisit menempatkan *leverage* sebagai variabel moderasi, khususnya dalam hubungan asimetri informasi dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk dilakukan guna mengisi kesenjangan literatur dan memberikan kontribusi teoretis serta implikasi praktis bagi manajemen bank dalam meningkatkan nilai perusahaan di tengah kondisi ekonomi yang dinamis.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang sudah dituliskan di atas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Asimetri Informasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan perbankan masih menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan kondisi informasi yang tidak selalu simetris.
2. Profitabilitas perbankan yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan secara konsisten
3. Asimetri informasi berpotensi menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.
4. *Leverage* yang tinggi sebagai karakteristik industri perbankan dapat memperkuat atau justru memperlemah pengaruh profitabilitas dan asimetri informasi terhadap nilai perusahaan.
5. Masih terbatas penelitian empiris yang menguji peran *leverage* sebagai variabel moderasi dalam hubungan profitabilitas, asimetri informasi, dan nilai perusahaan pada sektor perbankan Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan fokus, maka batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dibatasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2020–2024.
3. Variabel yang diteliti meliputi: nilai perusahaan sebagai variabel dependen, profitabilitas dan asimetri informasi sebagai variabel independen, dan *leverage* sebagai variabel moderasi.

4. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan data pasar perusahaan perbankan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?
2. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?
4. Apakah *leverage* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari paparan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
2. Menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

3. Menganalisis peran *leverage* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
4. Menganalisis peran *leverage* dalam memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil pelaksanaan penelitian ini, diharapkan peneliti dan pihak lain dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu penulis dalam mengembangkan teori baru dan menghasilkan informasi untuk pihak lain mengenai pengaruh profitabilitas dan asimetri informasi terhadap nilai perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI mengenai pengaruh profitabilitas dan asimetri informasi terhadap nilai perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel moderasi.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau referensi sebagai ilmu tambahan mengenai pengaruh profitabilitas dan asimetri informasi terhadap nilai

perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel moderasi pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

